**BAB III**

**METODE PENELITIAN**

1. **Pendekatan dan Jenis Penelitian**

Penelitian ini menggunakan pendekatan eksperimen yang bersifat kuantitatif. Pendekatan kuantitatif digunakan untuk memperoleh data angka berupa persentase tingkat kecanduan bermain [*handphone*](http://www.anneahira.com/pengaruh-handphone.htm) dan penerapan teknik *reframing*. Jenis penelitian yang digunakan disini adalah *Pre-Experimental Designs*, yang akan mengkaji tentang penerapan teknik *reframing* yang menunjukkan kecanduan Siswa Bermain *Handphone.*

1. **Variabel dan Desain Penelitian**

Variabel penelitian ini terdiri dari dua variabel, yaitu : “teknik *reframing”* sebagai variabel bebas (X) atau yang mempengaruhi, dan “Kecanduan bermain *handphone*” sebagai variabel terikat (Y) atau yang dipengaruhi.

Desain penelitian yang digunakan ialah *One-Group Pretest-Posttest Design* yaitu desain eksperimen dengan memberikan *pretest* sebelum dan *posttest* sesudah diberikan perlakuan atau *treatment.* Desain ini dapat digambarkan sebagai berikut.

**O1 X O2**

 **Gambar 3.1.** **Desain Penelitian**

 (Sugiyono, 2015: 111)

Keterangan :

O1 : Pengukuran pertama sebelum diberi perlakuan (*pre-test*)

X : *Treatment* atau perlakuan ( teknik *reframing*)

O2 : Pengukuran kedua setelah diberi perlakuan (*post-test*)

Desain penelitian tersebut digunakan dalam penelitian ini karena penelitian ini bertujuan untuk mengetahui efek dari treatmen. Dalam desain ini penelitian dilakukan dalam satu kelompok subjek sebanyak 2 kali yaitu sebelum dan sesudah eksperimen. Adapun prosedur dari *One-Group Pretest-Posttest Design* adalah :

1. Identifikasi subjek, yaitu mengidentifikasi siswa yang akan dijadikan subjek penelitian.
2. Pelaksanaan *pre-test* terhadap subjek penelitian berupa pemberian skala penelitian yang berisi daftar pernyataan tentang Kecanduan *Handphone* siswa
3. Tahap perlakuan treatment yaitu penerapan teknik *Reframing* terhadap subjek penelitian.
4. Pelaksanaan *post-test* terhadap subjek eksperimen berupa pemberian skala penelitian yang muatannya sama dengan *pre-test* yang berisi item pertanyaan tentang Kecanduan *Handphone* siswa.
5. Membandingkan *pre-test* dan *post-test* untuk mengetahui seberapa besar pengaruh yang timbul akibat dari perlakuan.
6. **Definisi Operasional**

Definisi operasional merupakan batasan-batasan yang digunakan untuk menghindari terjadi perbedaan interpretasi terhadap peubah yang diteliti dan sekaligus menyamakan persepsi tentang peubah yang dikaji, maka dikemukakan defenisi operasional variabel penelitian sebagai berikut :

1. Teknik *reframing* adalah suatu teknik yang merubah cara pandang siswa terhadap suatu situasi atau masalah sehingga tidak terlalu problematik dengan menawarkan perspektif-perspektif baru yang lebih positif dan konstruktif, sehingga dapat merubah caranya dalam menyikapi dan selanjutnya merubah caranya dalam berperilaku. Adapun tahapan pelaksanaanya yaitu: (a) mengidentifikasi persepsi konseli, (b) menguraikan peran dan fitur-fitur persepsi terpilih, (c) mengidentifikasi persepsi alternatif, (d) modifikasi dari persepsi terpilih, dan (e) pekerjaaan rumah dan tindak lanjut.
2. Kecanduan *handphone* merupakan penggunakaan *handphone* secara berlebihan, yang ditandai dengan adanya perilaku yang negatif seperti penarikan diri, hasrat berlebihan dan rendahnya kontrol diri.
3. **Populasi dan Sampel**
	1. **Populasi**

Dalam suatu penelitian keberadaan populasi merupakan hal yang mutlak sebagai sumber data atau informasi penelitian guna menjawab permasalahan penelitian. (Sugiyono, 2011) menyatakan ”populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas: objek/subjek yang mempunyai kualitas dan karaktersitik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya”. Hal ini berarti bahwa populasi merupakan keseluruhan subjek atau objek yang menjadi sasaran penelitian. Populasi dalam penelitian ini adalah siswa Kelas IX 1 dan IX 4 yang terindentifikasi kecanduan bermain *handphone* sebanyak 27 siswa.

**Tabel 3.1. Penyebaran siswa yang menjadi populasi penelitian**

|  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- |
| No | Kelas | Jumlah siswa | Siswa yang teridentifikasi |
| 1 | IX 1 | 28 Siswa | 13 Siswa |
| 2 | IX 4 | 29 Siswa | 14 Siswa |
| Jumlah populasi | 27 Siswa |

.

* 1. **Sampel**

Sugiyono (2015: 120) mengemukakan “sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut. Bila populasi besar, dan peneliti tidak mungkin mempelajari semua yang ada pada populasi, misalnya karena keterbatasan dana, tenaga dan waktu, maka peneliti dapat menggunakan sampel yang diambil dari populasi itu”.

Penarikan sampel ini dilakukan dengan mempertimbangkan jumlah siswa yang dibutuhkan dalam pelaksanaan teknik *reframing*. Penelitian ini dilakukan dalam bentuk konseling kelompok dengan ukuran sampel minimum yaitu 10, ini dikemukakan oleh Roscoe (1975) ukuran sampel minimum untuk penelitian eksperimental sederhana, untuk penelitian yang sukses yaitu dengan ukuran kecil 10-20. Maka peneliti penetapkan sampel 12 orang. Penarikan sampel ini dilakukan dengan mempertimbangkan jumlah siswa yang dibutuhkan dalam pelaksanaan konseling kelompok, sebagaimana yang dikemukakan oleh Sukardi (2010) menjelaskan bahwa ukuran kelompok yang ideal adalah sekitar 7-15 orang. Oleh karena itu, peneliti menetapkan ukuran 12 sampel.

Setelah menetapkan ukuran sampel, maka langkah selanjutnya yang dilakukan oleh peneliti adalah menentukan siswa yang akan menjadi responden. Adapun cara atau teknik penarikan sampel yang digunakan adalah *Simple Random Sampling*, yaitu teknik pengambilan sampel yang setiap anggota mendapatkan kesempatan yang sama dalam suatu populasi untuk dijadikan sampel. Adupun cara yang dilakukan adalah sebagai berikut :

1. Menentukan 2 kelas sebagai sampel penelitian kemudian menetapkan populasi sebanyak 27 siswa.
2. Melakukan undian atau lot kepada 27 populasi dengan cara menarik kertas pada wadah undian hingga terkumpul 12 orang sampel.

Berdasarkan pelaksanaan langkah-langkah tersebut, maka didapatkan siswa yang akan dijadikan sebagai sampel penelitian. Adapun penyebaran penelitian yaitu sebagai berikut:

**Tabel 3.2. Penyebaran Siswa yang Menjadi Sampel Penelitian**

|  |  |
| --- | --- |
| Kelas | Jumlah sampel |
| IX 1 | 5 |
| IX 4 | 7 |
| Jumlah | 12 |

1. **Teknik Pengumpulan Data**

Teknik pengumpulan data yang di gunakan dalam penelitian ini yaitu sebagai berikut :

1. Skala kecanduan *Handphone*

“Skala merupakan instrument untuk pengumpulan data,dimana partisipan atau responden mengisi pertanyaan atau pernyataan yang diberikan oleh peneliti (Sugiyono, 2015).”

Skala yang harus diberikan kepada sampel untuk memperoleh gambaran tingkat kecanduan *Handphone*, kelompok ekperimen sebelum *(pretest)* maupun sesudah *(posttest)* diberikan teknik *Reframing.* Skala yang diberikan kepada responden bersifat tertutup, yang telah dilengkapi dengan empat pilihan jawaban yaitu Selalu (S), Sering (SR), Jarang (JR), dan Tidak Pernah (TP). Guna kepentingan analisis data, maka kuesioner penelitian ini menggunakan skala Likert dengan rentang 1 sampai dengan 4. Untuk item *favorable* penilaian pilihan jawaban Tidak Pernah (TP) = 1, Jarang (J) = 2, Sering (SR) = 3, Selalu (S) = 4. Sedangkan untuk item *unfavorable* pilihan jawaban Tidak Pernah (TP) = 4, Jarang (J) = 3, Sering (SR) = 2, Selalu (S) = 1

**Tabel 3.3 Pembobotan skala Penelitian**

|  |
| --- |
| **Pilihan Jawaban Kategori** |
|  ***Favorable Unfavorable*** |
| Selalu (S) | 4 | 1 |
| Sering (SR) | 3 | 2 |
| Jarang (JR) | 2 | 3 |
| Tidak Pernah (TP) | 1 | 4 |

 Sebelum skala digunakan untuk penelitian lapangan, terlebih dahulu dilakukan uji validitas dan uji reliabilitas.

1. Uji Validitas

Hasil uji validitas skala yang dilakukan dengan menggunakan pengololahan computer program SPSS 22 *for windows*, ditemukan bahwa dari 30 item pertanyaan, terdapat 5 item yang dinyatakan tidak valid. Hal ini disebebkan karena nilai r yang diperoleh < (lebih kecil atau kurang) dari 0,03 (Sugiyono, 2015) yaitu item nomor 7 (0,298), nomor 23 (0,166), nomor 27 (0,186), nomor 28 (0,140), nomor 29 (0,124). Sehingga dari hasil uji validitas ini menyisakan 25 item pertanyaan.

1. Uji Reliabilitas

Suatu alat ukur dikatakan memiliki *reliabitas* yang baik apabila alat ukur tersebut dapat memberikan skor yang relatif sama pada seorang responden, jika responden tersebut mengisi skala pada waktu yang tidak bersamaan atau pada tempat yang berbeda, walaupun harus memperhatikan adanya aspek persamaan karakteristik. Dalam penentuan tingkat *reliabitas* suatu *instrument* penelitian dapat diterima apabila memiliki koefisien alpha lebih besar dari 0, 60. Sehingga instrument penelitian ini diatakan reliable karena memiliki koefisien alpha > 0, 60 sesuai yang dikemukakan oleh Nugroho dan Suyuthi (Sugiyono, 2015). Hasil uji reliabitas dalam penelitian ini sebesar 0, 917

1. Observasi

Teknik observasi dibuat oleh peneliti yang digunakan untuk mencatat kejadian-kejadian atau perubahan serta reaksi-reaksi dan partisipasi siswa selama pemberian teknik *reframing* untuk mengurangi kecanduan *handphone* siswa melalui pengamatan langsung terhadap sampel penelitian. Adapun aspek-aspek yang diobservasi adalah partisipasi dan perhatian. Cara penggunaanya adalah dengan member tanda (√) pada setiap aspek yang muncul, kemudian persentasenya dianalisis dengan analisis individual dan analisis kelompok dengan menggunakan rumus sebagai berikut :

Analisis Individual = $\frac{nm}{n}×100\%$

Analisis Kelompok = $\frac{Nm}{P}×100\%$

Sumber : (Abimayu, 1983)

Dimana :

nm : Jumlah item yang terceklis dari satu siswa

n : Jumlah item dari aspek yang diobservasi

Nm : Jumlah item yang terceklis dari seluruh siswa

P : Jumlah siswa

Kriteria untuk penentuan hasil observasi dibuat berdasarkan hasil analisis persentase individual dan hasil analisis persentase kelompok yaitu nilai tertinggi 100 % dan nilai terendah 0 % sehingga diperoleh kriteria sebagai berikut.

**Tabel 3.4 kriteria penentuan hasil observasi**

|  |  |
| --- | --- |
| **Persentase** | **Kriteria** |
| 80 % - 100 % | Sangat Tinggi |
| 60 % - 79 % | Tinggi |
| 40 % - 59 % | Sedang |
| 20 % - 39 % | Rendah |
| 0 % - 19 % | Sangat Rendah |

1. **Teknik Analisis Data**

Analisis data penelitian dimaksudkan untuk menganalisis data hasil penelitian yang berkaitan dengan tingkat kemampuan kecanduan *handphone* dalam belajar, Teknik analisis data yang digunakan adalah analisis statistik deskriptif dan *non parametric*, dengan uji *Wilcoxon* *Signed Ranks Test* (Z).

1. Analisis Statistik deskriptif

Analisis statistik deskriptif dimaksudkan untuk menggambarkan kecanduan *handphone* pada siswa kelas IX 1 dan IX 4 di SMPN 1 Binamu sebelum dan sesudah diberi perlakuan berupa teknik *(Reframing)* dengan menggunakan *table* distribusi frekuensi dan persentase dengan rumus persentase, yaitu :

$$P= \frac{f}{n}×100 \%$$

(Tiro, 2004)

P: Persantase

*f*: Frekuensi yang dicari persentase

N : Jumlah Subyek (sampel)

Pengukuran variabel kecanduan *handphone* siswa menggunakan skala terdiri dari 25 pernyataan, sehingga dapat diperoleh skor ideal tertinggi yaitu 100 (25 X 4 = 100) kemudian dikurangkan dengan skor ideal terendah yaitu (25 X 1 = 25) kemudian dibagi ke dalam 4 kelas interval sehingga diperoleh interval kelas (18,75) dibulatkan menjadi 19.

**Tabel 3.5 Ketegorisasi Tingkat Kecanduan Handphone Siswa**

|  |  |
| --- | --- |
| **Interval** | **Kategori** |
| 82-100 | Sangat Tinggi |
| 63-81 | Tinggi |
| 44-62 | Rendah |
| 25-43 | Sangat Rendah |

Untuk memperoleh gambaran secara umum tentang kecanduan *handphone* pada siswa kelas IX 1 dan IX 4 di SMP Negeri 1 Binamu sebelum dan sesudah diberikan perlakuan (teknik reframing) pada kelompok ekperimen, maka untuk keperluan tersebut dilakukan perhitungan rata-rata skor peubah dengan rumus:

$$Me=\frac{∑xi}{N}$$

(Hadi, 2004: 40)

Dimana :

*Me* : Mean (rata-rata)

 $∑$ : Jumlah

*Xi* : Nilai X ke *i* sampai ke *n*

N : Banyaknya subjek

1. Analisis Statistik Non Parametrik

Analisis statistik inferensial non parametrik digunakan untuk menguji hipotesis yang telah diajukan, dengan menggunakan *Wilcoxon Signed Rank Test* dengan statistik Z (non parametris). Dalam pengujian taraf kesalahan ditetapkan sebesar 5% (0,05).

Teknik analisis data untuk pengujian hipotesis penelitian digunakan uji *Wilcoxon Signed Rank Test* untuk kasus dua sampel *dependen* (saling berhubungan). Uji ini digunakan untuk mengetahui perbedaan tingkat kecanduan *handphone* siswa sebelum dan sesudah diberi perlakuan teknik *reframing.* Analisis statistik inferensial non parametrik digunakan untuk menguji hipotesis yang telah diajukan, dengan menggunakan *Wilcoxon Signed Rank Test* dengan statistik Z (non parametris). Dalam pengujian taraf kesalahan ditetapkan sebesar 5% (0,05).

Teknik analisis data untuk pengujian hipotesis penelitian digunakan uji *Wilcoxon Signed Rank Test* untuk kasus dua sampel *dependen* (saling berhubungan). Uji ini digunakan untuk mengetahui perbedaan tingkat kecanduan *handphone* siswa sebelum dan sesudah diberi perlakuan teknik *reframing.*

1. Uji Hipotesis

Pengujian hipotesis dalam penelitian ini menggunakan uji non parametrik. *Wilcoxon Signed Ranks Test* . Pada dasarnya uji hipotesis ini memiliki persyaratan yang lebih longgar, dimana data tidak harus berdistribusi normal. Oleh karena itu, uji ini sering disebut uji bebas distribusi. *Wilcoxon Signed Ranks Test* merupakan uji perbedaan, yaitu perbedaan tingkat kecanduan *handphone* siswa sebelum dan sesudah diberikan perlakuan berupa teknik *Reframing*.

Hipotesis penelitian (H1) diterima jika nilai *Asymp. Sig* < dari 0,05 yang berarti bahwa terdapat perbedaan kecanduan *handphone* siswa sebelum dan sesudah diberikan perlakuan. Hipotesis penelitian (H1) ditolak jika nilai *Asymp. Sig* > dari 0,05 yang berarti bahwa tidak terdapat perbedaan kecanduan *handphone* siswa sebelum dan sesudah diberikan perlakuan. Data tersebut diolah melalui komputer program SPSS 22 *for windows*.